

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data serta pembahasan tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pasien kanker yang menjalankan kemoterapi di K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan jumlah 38 responden, maka peneliti mengambil kesimpulan.

1. Diketahui bahwa dari 38 responden data tertinggi pada tingkat kecemasan yaitu kecemasan berat sebanyak 26 responden (68,4%), kecemasan sedang sebanyak 9 responden (23,7%), dan kecemasan ringan sebanyak 2 responden (5,3%). Sedangkan untuk terendah berada pada kecemasan sangat berat sebanyak 1 responden (2,6%) yang artinya hanya 1 responden saja yang mengalami kecemasan sangat berat.
2. Diketahui bahwa dari 38 responden dengan stadium kanker data tertinggi berada pada stadium kanker yaitu stadium 4 sebanyak 28 responden (73,7%), stadium 3 sebanyak 5 responden (13,2%), dan stadium 1 sebanyak 3 responden (7,9%). Sedangkan pada untuk terendah berada pada stadium 2 sebanyak 2 responden (5,3%).
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistic rank spearman menunjukan hasil perhitungan antara variabel "stadium kanker dengan tingkat kecemasan" yaitu $P\ value\ 0,000 < (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang

artinya ada hubungan stadium kanker dengan tingkat kecemasan di Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan didapatkan nilai 0,909 yang artinya keeratan sangat tinggi / sangat kuat dengan arahan hubungan positif yang artinya semakin tinggi stadium kanker maka semakin tinggi tingkat kecemasannya.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kanker dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan bukti-bukti yang empiris mengenai kanker sehingga penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti lain untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien kanker

3. Bagi lahan penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dan organisasi profesi terutama institusi untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan baik dalam upaya *promotive* dan *preventif*